



KEPUTUSAN
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH
NOMOR : 07 TAHUN 2012
TENTANG
HASIL RAPAT KOORDINASI
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH



MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH

- Memperhatikan :**
- a. Sambutan Ketua MPU dan Gubernur Aceh dalam Pembukaan RAKOR MPU Aceh Tahun 2012;
 - b. Makalah-makalah yang disampaikan dalam forum RAKOR MPU Aceh:
 1. Keynote speech Gubernur Aceh;
 2. Panglima Kodam Iskandar Muda yang berjudul Peran KODAM Iskandar Muda dalam Memperkuat Konsolidasi, Koordinasi, dan Silaturahmi dengan MPU Aceh;
 3. Ketua DPRA Aceh yang berjudul Peningkatan Kualitas Pikir dan Budaya Kerja dalam Memperkuat Konsolidasi, Koordinasi dan Silaturahmi;
 4. Kapolda Aceh yang berjudul Peran MPU dalam Memperkuat Konsolidasi, Koordinasi, dan Silaturahmi Guna Menjaga KAMTIBNAS di Provinsi Aceh;
 5. Ketua MPU Aceh yang berjudul Melalui Koordinasi dapat Meningkatkan Peran MPU Aceh.
 - c. Laporan-laporan MPU Kabupaten/Kota se-Aceh;
 - d. Pikiran-pikiran yang berkembang dalam forum RAKOR MPU Aceh Tahun 2012.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : HASIL RAPAT KOORDINASI MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH.

Pertama : Dalam meningkatkan peran dan kinerja MPU Aceh/MPU Kabupaten/Kota, MPU membangun silaturahmi, koordinasi, konsolidasi, sinergisasi dengan Umara, TNI, dan POLRI.

Kedua : Ulama, Umara, TNI, dan POLRI perlu melakukan sinergisasi dalam melakukan pencerahan kepada masyarakat tentang praktek Syariat Islam.

- Ketiga** : Ulama, Umara, TNI, dan POLRI bersinergi untuk mengantisipasi lahir dan berkembangnya segala bentuk aliran sesat dan kejahatan masyarakat.
- Keempat** : TNI, khususnya KODAM Iskandar Muda dalam menjalankan kebijakan pertahanan negara agar selalu mempertimbangkan aspek agama, nilai-nilai budaya, adat-istiadat serta fatwa MPU Aceh.
- Kelima** : MPU Aceh berharap KODAM Iskandar Muda dan jajarannya agar meningkatkan komitmen dan apresiasi penegakan Syariat Islam dalam berbagai sendi kehidupan bermasyarakat dan bernegara demi terwujudnya ketahanan Nasional.
- Keenam** : POLRI, khususnya POLDA Aceh bersama dengan jajaran MPU, membangun citra dan kepercayaan masyarakat dalam menciptakan KAMTIBMAS.
- Ketujuh** : Dalam regenerasi TNI dan kepolisian, MPU mendorong KODAM dan POLDA Aceh untuk merekrut anggota baru dengan mempertimbangkan spirit Syariat Islam dan nilai-nilai budaya.
- Kedelapan** : Eksekutif dan Legislatif dalam penyusunan dan pengesahan setiap qanun agar mempedomani nilai-nilai Syariat Islam.
- Kesembilan** : Pemerintah harus mengevaluasi terhadap lembaga pendidikan luar daerah/asing yang beroperasi di Aceh, dan memberlakukan seleksi yang ketat dalam memberikan izin operasional.
- Kesepuluh** : MPU Kabupaten/Kota diharapkan dapat meningkatkan antisipasi, pengawasan, dan pembinaan terhadap kemungkinan munculnya aliran yang menyimpang terutama di daerah-daerah terpencil.
- Kesebelas** : Ulama, Umara, TNI, dan POLRI mendorong agar seluruh persoalan kehidupan masyarakat Aceh harus berada dalam bingkai Syariat Islam.
- Keduabelas** : Gubernur dan DPRA agar melaksanakan seluruh kewajiban yang termaktub dalam UUPA Nomor 11 Tahun 2006.

Banda Aceh, 16 September 2012 M
29 Syawal 1433 H

PIMPINAN
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH
K e t u a,

d.t.o.

Drs. Tgk. H. Gazali Mohd. Syam

Wakil Ketua

d.t.o.

Prof. Dr. Tgk. H. Muslim Ibrahim, MA

Wakil Ketua

d.t.o.

Tgk. H. M. Daud Zamzamy

Wakil Ketua

d.t.o.

Tgk. H. Faisal Ali

